Senin, 29 Mei 2023, Peringatan Santa Perawan Maria, Bunda Gereja

Kej 3:9-15, 20 atau Kis 1:12-14; Mzm 87; Yoh 19:25-34

Dalam Kejadian 3, dikisahkan Adam dan Hawa jatuh dalam dosa di Taman Eden, tidak taat pada Allah. Harusnya manusia mati, akan tetapi Allah berbelas kasih dengan memberikan janji keselamatan. Allah juga adil dengan membiarkan mereka menanggung kutukan atas ketidaktaatan mereka. Hawa adalah ibu dari segala sesuatu yang hidup, ibu dari umat manusia, dengan tanggung jawab keibuan dalam rencana Allah.

Dalam Yohanes 19, Di tengah penderitaan-Nya di atas salib, Yesus berbicara kepada ibu-Nya, Maria, dan mempercayakannya kepada murid yang dikasihi-Nya, Yohanes. Setelah Yesus wafat, lambungnya ditikam dengan tombak, dan mengalirlah darah dan air. Kematian Kristus memberi kehidupan, membawa penebusan dan pengampunan bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

Janji keselamatan Tuhan dipenuhi dialam Yesus Penebus yang meremukkan kepala ular melalui kematian-Nya. Bunda Maria mendapat penebusan istimewa sebagai pribadi tanpa noda, dan bagi kita menjadi teladan di dalam mengiman Yesus. Bunda Maria adalah Buda Gereja.